

Pop Up Book sebagai Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Membaca Siswa di SDN Panempan 1 Pamekasan

(Pop Up Book as a Learning Media in an Effort to Increase Students' Interest in Learning and Reading at SDN Panempan 1 Pamekasan)

Windayati Windayati¹, Mohammad Fahrur Rozi², Abdurrahman Abdurrahman^{3*}

Universitas Madura, Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}

windayati518@gmail.com¹, mohammad.fahrur.rozi@unira.ac.id², abdurahman@unira.ac.id^{3*}



Riwayat Artikel

Diterima pada 28 Maret 2024

Revisi 1 pada 25 Juni 2024

Revisi 2 pada 8 Agustus 2024

Revisi 3 pada 3 September 2024

Disetujui pada 5 September 2024

Abstract

Purpose: Using learning media in the form of Pop up Book, students are expected to be able to more easily understand the subject matter in class and increase their interest in reading, thus having a positive impact on students' overall reading progress.

Methodology: Teaching activities in the classroom, helping to improve the quality of education in schools, helping to adapt the use of Pop up Book media in schools, and helping to ease the teacher's task for students who need special handling related to reading.

Results: As many as 85% of students are able to use Pop up Book learning media well, while some teachers still do not know what Pop up Book learning about media.

Conclusions: The use of Pop-up Book as a learning media during lessons helps students easily understand the subject matter and achieve satisfying learning outcomes. Additionally, when students turn each page of the book, standing images appear, creating an impression of pictures and illustrations that foster an enjoyable and non-monotonous learning atmosphere. Satisfying learning outcomes will help achieve learning objectives optimally. Moreover, the use of learning media provides a comfortable learning environment, as students are no longer solely focused on the teacher delivering the material.

Limitations: The limitation of this programme is the timing.

Contribution: The use of Pop up Book media can help expand the knowledge of students and teachers.

Keywords: *Learning Interest, Learning Media, Pop up Book, Reading Interest.*

How to Cite: Windayati, W., Rozi, M, F., Abdurrahman, A. (2024). Pop Up Book sebagai Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Membaca Siswa di SDN Panempan 1 Pamekasan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 379-388.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya (P. Siregar et al., 2024). Pendidikan diwujudkan dalam suasana belajar dari proses pembelajaran, dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat (Harahap, Basyit, Gumelar, & Rowinex, 2021). Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan dengan sumber belajar dalam lingkungan belajar (Fajriah,

Sadiah, & Setiabudi, 2022). Pembelajaran secara nasional dipandang sebagai proses interaktif yang berlangsung dalam lingkungan belajar dan melibatkan siswa, guru, dan sumber belajar. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan suatu sistem, suatu kesatuan komponen-komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan secara optimal sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Rohmah, 2017); (Qomarudin, 2021). Secara sederhana dan umum pengertian pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkembangkan dan mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya (Amirudin, 2019). Pendidikan dan kebudayaan hidup berdampingan dan saling mendukung. Pendidikan sudah menjadi hal yang lumrah dalam kehidupan negeri ini sehingga banyak para ahli yang berusaha untuk membenarkan dan menyampaikan arti sebenarnya dari pendidikan dalam kehidupan ini (Fanaqi, Fauziah, Faiza, & Fadhilah, 2022). Sistem pendidikan tidak serta merta identik dengan kurikulum sekolah atau pendidikan nonformal, namun dapat dilaksanakan secara terstruktur dan bertahap.

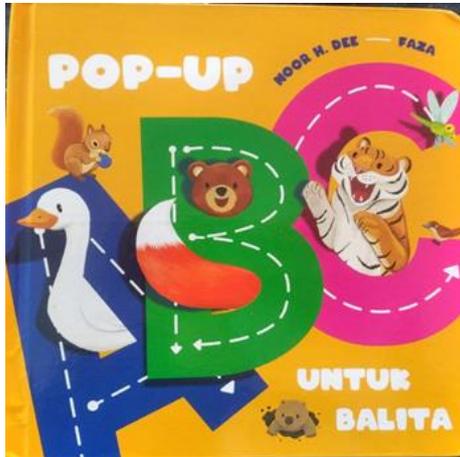
Sekolah Dasar merupakan suatu jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 (enam) tahun, merupakan jenjang pendidikan formal yang lebih rendah, dan sangat menentukan perkembangan kepribadian peserta didik di masa depan (Wardhani, 2022). Orang tua dan guru bekerja sama untuk mengembangkan anak menjadi individu yang cerdas secara akademis, mental, dan emosional. Lebih lanjut, minat belajar merupakan sikap tunduk terhadap kegiatan belajar, baik dalam hal membuat rencana belajar maupun dalam hal berinisiatif dan bersungguh-sungguh (Nurkamillah, Muttaqin, & Sofwan, 2023). Sebaliknya minat membaca merupakan keinginan, motivasi, dan dorongan siswa. Awal pelajaran membaca memegang peranan penting. Melalui pengajaran membaca, guru dapat berbuat banyak untuk menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dengan memilih wacana yang relevan dengan kehidupan siswa (Rodiah, 2023). Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, kita mengembangkan kemampuan berpikir anak dan meningkatkan kreativitasnya. Pada usia sekolah ini, anak mulai memahami bahwa bahasa yang biasa digunakan dalam percakapan juga dapat diungkapkan dalam bahasa tulisan. Pemahaman bacaan yang diperoleh pada bacaan pertama mempunyai pengaruh yang besar terhadap pemahaman bacaan selanjutnya.

Keterampilan pemahaman membaca awal memerlukan banyak perhatian guru, karena ini merupakan keterampilan dasar untuk keterampilan selanjutnya (Hadian, Hadad, & Marlina, 2018). Salah satu kemungkinannya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Guru dapat memilih atau mengembangkan media pembelajaran dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa, kepada anak, merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak, serta mengefektifkan proses hasil belajar (Moto, 2019). Dengan menghadirkan media pembelajaran ini, kami merangsang minat belajar anak.

Media pembelajaran berupa buku terlalu banyak memuat isi yang disajikan dalam bentuk paragraf sehingga membuat membaca menjadi membosankan bagi siswa (Kamila & Sukartono, 2023). Siswa enggan membaca karena gambar yang ditampilkan lebih sedikit. Sehingga guru perlu membuat inovasi yang dapat menarik minat siswa yaitu dengan Pop up Book. Pop up Book merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. Pop up Book adalah buku dengan elemen tiga dimensi yang menjadi hidup saat Anda membuka halamannya (Wulan & Mulyono, 2023); (Rizkiawan, Purnamasari, & Prasetyo, 2024). Selain itu, buku Pop up Book dapat menampilkan dan menyimpan gambar-gambar indah (Fajriah et al., 2022). Dibandingkan dengan buku cerita biasa, Pop up Book lebih menambah daya baca anak karena ketika membaca pop-up book, mereka dapat berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang dibacanya dengan menyentuh gambar-gambar yang ditampilkan pada buku tersebut (Aidilafitri, Fitriani, Kosasih, & Indrianti, 2023). Selain itu, ketertarikan anak terhadap media yang dibacanya memudahkan orang tua dan guru dalam mengajarkan anak membaca. Oleh karena itu, media Pop up Book sangat cocok digunakan sebagai bahan ajar. Selain itu, penggunaan media buku bergambar Pop up Book membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Kamal, Ali, Safitri, & Sujarwo, 2024).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa media pembelajaran Pop Up Book dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Maka dari itu,

Fokus penerapan media Pop up Book terhadap siswa kelas 2 SDN Panempun 1 dalam meningkatkan minat belajar dan membaca dengan menggunakan buku interaktif yang dapat merangsang imajinasi dan pemahaman materi secara lebih menyenangkan. Oleh karena itu kami tim PKM-PM dari Universitas Madura Pamekasan melalui program pengabdian kepada masyarakat mengembangkan media Pop Up Book terhadap materi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar dan membaca siswa di SDN Panempun 1 Pamekasan sebagai bentuk peduli kami terhadap adik-adik kami sebagai generasi cerdas Indonesia.



Gambar 1. Desain Media *Pop Up Book* Gambar 2. Isi Fitur Ilustrasi *Media Pop Up Book*

2. Metode

Wilayah Kelurahan Panempun, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah yang paling sedikit penduduknya. Meskipun jumlah penduduk di wilayah ini kecil, fasilitas pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar (SD) sudah berkembang dengan baik dan mudah diakses. Namun seperti saat ini, banyak siswa yang kesulitan membaca dan kurang minat dalam belajar karena perasaan malas, bosan, dan jenuh. Oleh karena itu, sebagai wujud kepedulian dan komitmennya terhadap masyarakat, tim PKM-PM memilih instansi pendidikan dasar di SDN Panempun 1 Pamekasan sebagai bentuk peduli dan pengabdian kita kepada masyarakat untuk membantu menyalurkan bantuan berupa upaya meningkatkan minat belajar dan membaca terhadap siswa menggunakan media Pop up Book. Kepedulian kami terhadap adik-adik di sekolah adalah keinginan besar kami untuk membantu guru dan orang tua mengatasi masalah ini. Kami berharap adik-adik kami bisa menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, santun, dan berprestasi. Sebagai mahasiswa, kami tidak akan membiarkan adik-adik terjerumus ke dalam jurang ketidaktahuan ilmu pengetahuan dan kesulitan membaca dikarenakan media pembelajaran yang kurang kreatif dan membuat kalian bosan dan malas.

Menurut (Ardhy, Salimu, Fernanda, Hidayat, & Almasir, 2024) ada beberapa beberapa tahapan yang harus menjadi tolok ukur dalam merancang alat peraga atau media ajar, antara lain: 1) Bentuknya sederhana dan tahan lama (bahannya kuat dan tidak mudah rusak) 2) Dibuat dengan mudah dan murah; 3) Mudah digunakan, disimpan, dan digunakan; 4) Meningkatkan belajar yang efisien dan menggambarkan ide-ide, bukan cara kita kira-kira; 5) Harus berhubungan hanya dengan usia anak; 6) Memungkinkan untuk digunakan pada topik lain; 7) Model dan penampilan yang akan membangkitkan minat siswa; 8) Materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kurikulum. Berangkat dari permasalahan tersebut, kami dari tim PKM-PM mencoba memberikan pengembangan dan pelatihan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar dan membaca. Penempatan dan pelatihan inilah yang nantinya menjadi modal bagi SDN Panempun 1 Pamekasan untuk membuktikan bahwa sekolah ini memiliki anak cerdas yang bisa motivasi bagi sekolah lain berkat media pembelajaran Pop up Book.

3. Hasil dan pembahasan

3.1 Persiapan Pelaksanaan

Program pelaksanaan PKM-PM ini berhasil dilaksanakan, karena sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai terlebih dahulu melakukan survei sehari sebelum melakukan kegiatan tersebut dan

dikoordinasikan dengan pihak sekolah di domisili sesuai lokasi pengabdian. Keberhasilan pelaksanaan PKM-PM ini diharapkan bisa berkontribusi secara konseptual dan aktual di dunia pendidikan.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Metodologi kegiatan pada PKM-PM ini berbentuk sebuah pendidikan kepada siswa sekolah dasar seperti kegiatan mengajar, membangun semangat belajar lebih giat lagi, menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif, melaksanakan pembelajaran menggunakan media Pop up Book untuk menumbuhkan minat baca siswa, terutama siswa yang belum bisa membaca yang menjadi permasalahan umum. Lokasi pengabdian terletak di Kabupaten Pamekasan yaitu di SDN Panempun 1 Pamekasan. Tahapan-tahapan pelaksanaan sebagaimana tabel 3.1 berikut :

Tabel 1. Tahapan dan Luaran Pelaksanaan

Kegiatan	Luaran
Memperkenalkan media pembelajaran <i>Pop up Book</i> di kelas	Siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran dikarenakan metode yang digunakan gambarnya bisa berdiri dan unik.
Mengambil materi pembelajaran yang akan diajarkan di kelas	Sangat berdampak bagi sekolah dan guru dimana dapat meringankan beban sekolah dan guru selain itu tim PKM-PM sambil mengajarkan kepada siswa-siswi cara menggunakan media Pop-up Book.
Membantu siswa yang kesulitan membaca	Adaptasi yang diberikan ilmu baru kepada siswa tentang penggunaan media Pop-up Book sampai siswa berhasil memahami satu persatu huruf sampai lancar.
Meminta siswa membacakan materi kembali	Pengetahuan siswa di bidang literasi perlu direalisasikan bagi siswa yang memang membutuhkan penanganan khusus supaya tidak tertinggal dibelakang.

Berdasarkan tabel diatas, pelaksanaan kegiatan PKM-PM ini dilakukan berdasarkan program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah yang menjadi lokasi pengabdian mahasiswa dengan kebutuhan sekolah. Tim PKM-PM akan bekerja sama dengan guru dan siswa agar kualitas pendidikan di sekolah penempatan menjadi lebih baik terutama dalam hal meningkatkan minat membaca siswa sehingga diperlukan adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan tenaga pendidik di sekolah tersebut. Pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari berbagai macam kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan guru di sekolah.

Mengajar memberikan motivasi kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat merasakan bagaimana rasanya mengajar, mendidik, dan membimbing. Menjadi guru tidaklah mudah, butuh kesabaran untuk menghadapi kenakalan siswa dan mengajarkan pelajarannya sekolah terlebih siswa yang masih belum lancar membaca, menulis, dan berhitung. Maka dari itu Tim PKM-PM Universitas Madura memiliki ide agar pembelajaran bisa menarik yaitu dengan menghadirkan media pembelajaran *Pop up Book* sebagai bentuk kepedulian kami terhadap adik-adik di sekolah. Media yang dikemas dengan tampilan semenarik mungkin bisa membuat siswa tidak bosan belajar (Kusumawati & Mustadi, 2021). Kemampuan membaca harus ditanamkan sejak dini sehingga tidak tertatih-tatih dikemudian hari (Fatmawati & Hanafiah, 2022). Tujuan dari pengabdian ini mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah penempatan dan dapat bisa berdampak bagi peningkatan siswa dalam hal membaca.

Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika tentunya mempunyai tanggung jawab moral ikut serta dalam pengabdian kepada masyarakat. Salah satu wadahnya melalui Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM). PKM-PM adalah program penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi non-profit dalam upaya untuk membantu

meningkatkan kualitas hidup, mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Mitra dalam PKM-PM adalah masyarakat non-profit, seperti lembaga pendidikan (formal maupun non-formal), instansi pemerintah, karang taruna, kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), panti asuhan, atau lembaga sosial kemasyarakatan yang lain, nah untuk penempatan pengabdian ini kami mengambil di SDN Panempun 1 Pamekasan. PKM-PM merupakan kegiatan yang dapat mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Mahasiswa mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam mendesain aktivitas sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat mitra sebagai bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kampus. Sebanyak 85% siswa mampu menggunakan media pembelajaran Pop up Book dengan baik, sedangkan sebagian guru masih belum mengetahui apa itu media pembelajaran Pop up Book.

Berdasarkan pendapat (Anwar, 2023) proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu (Nugraha, 2018). Oleh karena itu, proses belajar harus dibantu media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih proaktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Minat merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan. Sebab minat yang timbul pada diri seseorang mengarah pada antusias terlaksananya kegiatan dalam proses belajar. Minat merupakan penggerak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa minat, sulit mencapai tujuan pembelajaran. Minat adalah suatu keinginan yang timbul dari pengalaman yang mengarahkan seseorang untuk mencari suatu objek, aktivitas, konsep, atau keterampilan guna memperoleh perhatian atau penguasaan. Berdasarkan definisi operasionalnya, minat adalah suatu keingintahuan. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran. Apabila bahan pelajaran, situasi belajar, dan perlengkapannya tidak sesuai dengan minat siswa, maka tidak akan menarik bagi siswa dan tidak dapat belajar secara utuh. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kemampuan merancang dan mengelola pendidikan guna menyediakan materi pembelajaran, situasi pembelajaran, dan fasilitas yang disesuaikan dengan minat siswa agar minat siswa terhadap pembelajaran terus tumbuh terutama dalam meningkatkan minat belajar dan membaca. Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran (Daniyati, Saputri, Wijaya, Septiyani, & Setiawan, 2023). Jadi, media pembelajaran ini merupakan alat bantu untuk memberikan perangsang untuk siswa selama proses belajar berlangsung.

Media pembelajaran terdiri dari media pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka dan media pembelajaran online. Terkait media pembelajaran online bisa juga dikatakan sebagai model yang menggunakan teknologi data berbasis website yang dapat diakses jarak jauh sehingga proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku dalam ruang kelas tetapi bisa pula dicoba di manapun serta kapanpun. Hal ini sering juga disebut dengan model pembelajaran e-learning. Inovasi pendidikan e-learning membagikan contoh pendidikan baru dalam pembelajaran di mana mengantarkan kedudukan dan guna yang besar untuk dunia pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu jawaban atas kekurangan serta kelemahan pembelajaran konvensional yaitu antara lain keterbatasan ruang dan waktu pada proses pembelajaran (M. I. Siregar et al., 2021).

Dalam meningkatkan minat belajar dan membaca tersebut maka diperlukan media pembelajaran yang menarik yang dapat mendorong siswa di sekolah dalam hal membaca yaitu dengan menggunakan media Pop up Book. Pop up Book merupakan buku yang menggunakan rekayasa kertas dengan gambar tiga dimensi, merupakan sarana pembelajaran yang cocok bagi siswa dengan menjelaskan isi lebih detail dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan (Sinuhaji, 2023).



Gambar 3. Pengenalan Media Pop Up Book kepada Siswa kelas 2 SDN Panempun 1 Pamekasan

Pelaksanaan tersebut dilakukan tidak hanya kepada siswa namun juga kepada Guru Pengajar supaya lebih memperhatikan anak didiknya dalam proses belajar di sekolah karena jika murid yang dibiarkan dalam ketidaktahuan maka mereka akan tertinggal dan biasanya siswa seperti itu kerap mendapatkan bully-an akibatnya mental mereka terganggu. Hambatan dalam penggunaan media Pop up Book yakni biaya, keterbatasan waktu yang cenderung lama dan dibutuhkan ketelitian dalam pembuatannya dibandingkan dengan pembuatan buku biasa .



Gambar 4. Pengaplikasian penggunaan Media Pop UP Book kepada siswa kelas 2 SDN Panempun 1 Pamekasan

Dalam konteks pengabdian melalui Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM), peran mahasiswa tidak hanya terbatas pada menyampaikan pengetahuan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat mitra. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan keberdayaan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi oleh komunitas tersebut. Melalui kolaborasi yang erat antara mahasiswa dan masyarakat, berbagai kegiatan dan inisiatif dapat dirancang dan dilaksanakan. Ini termasuk program-program pelatihan, pemberian sumber daya, pembangunan infrastruktur, dan berbagai kegiatan lainnya yang dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat mitra. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai katalisator untuk perubahan positif dalam masyarakat.

Pentingnya minat belajar dalam proses pendidikan juga menjadi fokus utama. Minat yang kuat akan menjadi dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan akhirnya hasil belajar. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami minat siswa dan merancang kurikulum serta metode pembelajaran yang sesuai dengan minat mereka. Penggunaan media

pembelajaran yang menarik, seperti Pop up Book, dapat menjadi salah satu cara untuk membangkitkan minat belajar siswa. Media pembelajaran, seperti Pop up Book, memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang menarik dan efektif. Pop up Book menawarkan pengalaman belajar yang visual, interaktif, dan menyenangkan. Dengan menggunakan teknik rekayasa kertas yang canggih, Pop up Book mampu menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Namun, penggunaan Pop up Book dalam pembelajaran juga memiliki tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah biaya produksi yang relatif tinggi, terutama bagi lembaga pendidikan dengan anggaran terbatas. Selain itu, proses pembuatan Pop up Book juga membutuhkan waktu dan ketelitian yang tinggi, sehingga tidak semua guru atau lembaga pendidikan mampu membuatnya secara mandiri. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan dukungan finansial dan teknis dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sponsor-sponsor yang peduli terhadap pendidikan. Melalui kerja sama dan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak, penggunaan Pop up Book sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar dan membaca siswa. Dengan demikian, manfaatnya akan dirasakan secara luas oleh siswa dan masyarakat, sehingga tujuan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai dengan lebih baik.

Dalam mengintegrasikan Pop up Book sebagai media pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan keberlanjutan dan adaptabilitasnya dalam konteks pendidikan yang berkelanjutan. Penggunaan Pop up Book tidak hanya dapat meningkatkan minat belajar siswa secara sementara, tetapi juga perlu dirancang untuk memberikan dampak yang berkelanjutan dalam pembelajaran jangka panjang. Salah satu aspek penting dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang berkelanjutan adalah evaluasi dan penyesuaian kontinu. Setelah menggunakan Pop up Book dalam pembelajaran, penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitasnya. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi langsung, kuesioner siswa, atau tes pemahaman materi. Dari hasil evaluasi ini, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap penggunaan Pop up Book agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan minat belajar siswa, perlu juga diadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler atau luar ruang yang melibatkan penggunaan Pop up Book. Misalnya, diadakan workshop kreatif atau pameran seni yang menggabungkan elemen-elemen Pop up Book. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memperluas pemahaman mereka tentang potensi dan kegunaan media pembelajaran ini dalam berbagai konteks. Dengan demikian, penggunaan Pop up Book sebagai media pembelajaran tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, manfaat Pop up Book dapat dirasakan secara menyeluruh oleh siswa, pendidik, dan masyarakat secara luas.



4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Program Kreativitas Mahasiswa ini yaitu, program ini merupakan kegiatan yang positif. Penggunaan media pembelajaran Pop up Book saat belajar akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan mudah dan memberikan hasil belajar yang memuaskan. Selain itu, ketika siswa membuka setiap halaman buku nampak gambar yang berdiri sehingga timbul kesan gambar dan ilustrasi sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Hasil belajar yang memuaskan akan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran memberikan suasana pembelajaran yang nyaman karena siswa tidak lagi terpaku pada guru yang menyampaikan materi.

Media Pop Up Book dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan karena sifatnya yang interaktif dan menarik. Dengan menggunakan Pop Up Book, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam materi pelajaran. Hasil yang dicapai dalam penggunaan media ini meliputi, peningkatan pemahaman konsep, daya ingat yang lebih baik, dan minat belajar yang lebih tinggi. Hasil dari kegiatan PKM-PM ini menunjukkan bahwa Pop Up Book dapat membantu dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih visual dan menarik, sehingga mendukung hasil belajar yang lebih baik. Kegiatan ini sebagai proses dari mahasiswa dalam menambah relasi, menambah pengalaman diluar kampus, menambah wawasan, dan mengembangkan soft skill mahasiswa, serta menodorong pembangunan nasional khususnya dalam Sumber Daya Manusia (SDM) di dunia pendidikan melalui salah satu Program Kreativitas Mahasiswa ini dan meningkatkan peran kontribusi nyata dari perguruan tinggi dan mahasiswa dalam mendukung pembangunan nasional terlebih khusus dalam dunia pendidikan.

Limitasi dan studi lanjutan

Limitasi dari kegiatan ini terdapat pada waktu pelaksanaan, dimana dengan waktu pelaksanaan yang singkat ini menyebabkan kurang optimalnya dalam hasil output yang diharapkan. Diharapkan nantinya kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan waktu yang cukup untuk memaksimalkan output yang diharapkan. Salah satu kegiatan ini ialah berupa media pembelajaran Pop up Book untuk meningkatkan minat belajar dan membaca siswa. Adapun sebagian siswa yang cepat memahami, akan tetapi ada sebagian siswa yang masih berbelit-belit dalam membaca. Diharapkan nantinya guru dapat membuat metode yang matang dalam pembelajaran siswa sebagai bentuk lanjut dari kegiatan PKM-PM yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Madura agar siswa bisa antusias dan berpartisipasi.

Ucapan terima kasih

Pada bagian ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berkontribusi dalam kegiatan PKM-PM ini dengan cara apapun, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial.

Referensi

- Aidilafitri, D., Fitriani, A. D., Kosasih, A., & Indrianti, I. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Melalui Media Pop Up Book Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 414-423. doi:<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v10i3.64411>
- Amirudin, M. F. (2019). Hubungan Pendidikan dan Daya Saing Bangsa. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 35-48. doi:<https://doi.org/10.29240/belajea.v4i1.723>
- Anwar, K. (2023). Penerapan Metode Beyond Centers and Circle Tim dalam Proses Pembelajaran PAUD. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik)*, 3(1), 1-8. doi:<https://doi.org/10.35912/jahidik.v3i1.1992>
- Ardhy, F., Salimu, S. A., Fernanda, F. E., Hidayat, R., & Almasir, D. I. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Ajar Pintu Lestari Indonesia (PITARIA) sebagai Alat Peraga Untuk Memperkenalkan Budaya Indonesia pada IGTKI-PGRI Kabupaten Tanggamus. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 327-336. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v4i3.2665>
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294. doi:<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>

- Fajriah, A. A., Sadiyah, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 51-58. doi:<https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Fanaqi, C., Fauziah, D., Faiza, J. M., & Fadhilah, M. I. (2022). Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru SD di Kota Kulon Kabupaten Garut. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 151-158. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v2i3.784>
- Fatmawati, S., & Hanafiah, N. A. (2022). Metode Membaca Nyaring Untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa SDS Madang Jaya. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 42-51. doi:<https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v5i2.151>
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212-242. doi:<https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Harahap, E., Basyit, A., Gumelar, T., & Rowinex, P. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Hafizh Rajeg Kabupaten Tangerang. *Islamika (Jurnal Agama, Pendidikan, dan Sosial Budaya)*, 15(1), 1-12. doi:<https://doi.org/10.33592/islamika.v15i1.1558>
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 1-12. doi:<https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.336>
- Kamila, U. S., & Sukartono. (2023). Penerapan Media Pop Up Book pada Pembelajaran IPAS Materi Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Kalirejo. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1872-1882. doi:<https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7610>
- Kusumawati, L. D., & Mustadi, A. (2021). Kelayakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dalam Memotivasi Siswa Belajar Matematika. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 31-51. doi:<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n1.p31--51>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian journal of primary education*, 3(1), 20-28. doi:<https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 27-44. doi:<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Nurkamilah, S., Muttaqin, E. Z., & Sofwan, A. (2023). Literasi Digital Masyarakat Dalam Menghadapi Tantangan Digital Abad 21 Melalui Program Gerakan Literasi Digital di Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 97-106. doi:<https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.46>
- Qomarudin, A. (2021). Aktivitas Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 24-34. doi:<https://doi.org/10.32478/piwulang.v4i1.774>
- Rizkiawan, R., Purnamasari, V., & Prasetyo, S. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Mengenal Bangun Ruang Untuk Siswa Kelas IV SDN 02 Pamotan. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(1), 128-138. doi:<https://doi.org/10.26877/wp.v4i1.16845>
- Rodiah, B. F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Pemula di SD Negeri 2 Bagik Payung. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 200-205. doi:<https://doi.org/10.56916/bip.v2i2.535>
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 9(2), 193-210. doi:<https://doi.org/10.37850/cendekia.v9i02.106>
- Sinuhaji, H. I. A. B. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Bumi dan Tata Surya Kelas VI di SD Negeri 106817 Sidodadi T.A 2022/2023. Universitas Quality, Medan. Retrieved from <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/1782>
- Siregar, M. I., Khamisah, N., Maryati, S., Pratiwi, T. S., Siregar, L. D., Mavilinda, H. F., . . . Kesuma, N. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Terkait Media Daring Google Classroom dan Google Form di Masa Pandemi Covid 19 pada Sekolah Dasar Negeri 23 Palembang. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 69-77. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v2i2.630>

- Siregar, P., Nasution, M. A., Lestari, R., Halimah, N., Pulungan, H. I. M., Hajar, S., . . . Aulia, C. (2024). Peningkatan Literasi Terhadap Pendidikan Sekolah Dasar di Lubuk Torop. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 153-170. doi:<https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1.608>
- Wardhani, R. D. K. (2022). Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Menuju Pendidikan Sekolah Dasar. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 4(2), 89-99. doi:<https://doi.org/10.15408/jece.v4i2.31039>
- Wulan, Y., & Mulyono, R. (2023). Managemen Pengembangan Budaya Membaca Untuk Anak Usia Dini Melalui Pop Up Books. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 460-472. doi:<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.715>